

**JEJARING AKTOR DALAM PROGRAM ASISTENSI  
REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS  
FISIK DI KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh:**

**Putri Aprilia**

**NIM. 07011281924084**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**JEJARING AKTOR DALAM PROGRAM ASISTENSI  
REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS  
FISIK DI KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh:**

**Putri Aprilia**

**NIM. 07011281924084**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2023**

**Pembimbing Skripsi**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Januar Eko Arvansah, S. IP., S.H., M. Si**  
NIP. 198801272019031005



**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan**

**Dr. M. Nur Budivanto, S. Sos., MPA**

NIP. 196911101994011001

## HALAMAN PENGESAHAN

### “Jejaring Aktor dalam Program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas di Kabupaten Muara Enim”

#### SKRIPSI

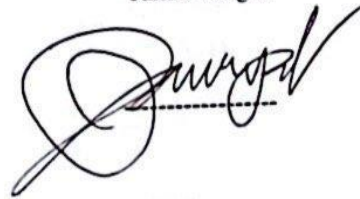
Oleh :  
Putri Aprilia  
NIM. 07011281924084

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 13 Juni 2023

Pembimbing :

Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si  
NIP. 198801272019031005

Tanda Tangan



Penguji :

1. Junaidi, S. IP., M. Si  
NIP. 197603092008011009
2. Aulia Utami Putri, S. IP., M. Si  
NIP. 199508142019032020


Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,  
  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan  
Administrasi Publik,

  
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Aprilia  
NIM : 07011281924084  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Jejaring Aktor dalam Program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Fisik di Kabupaten Muara Enim” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan,

Inderalaya, Mei 2023



Putri Aprilia

NIM. 07011281924084

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun. Karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak akan percaya itu. (Ali bin Abi Thalib)

### **PERSEMBAHAN**

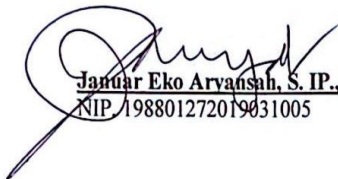
Alhamdulillah, atas ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu, Ayah,  
Kakak tersayang

## **ABSTRACT**

*This study discusses the Network of Actor in the Social Rehabilitation Assistance Program for Physical Disabilities in Muara Enim based on the Actor Network Theory from Michel Callon, including Problematization, Interressement, Enrollment, and Mobilization. The background of this research is that there is a gap between actors which results in an unstable network. The research method uses is qualitative research. Sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques uses through observation, interviews, and documation. The results showed that the network actors in the Social Rehabilitation Assistance Program for Physical Disabilities in Muara Enim district at the Problematization stage showed that this program was based on the Ministry of Sosial Affairs of Republic of Indonesia, and the Social Service is actor the implementating program. Interressement program events that are social activities so as to attract actor to contribute. Enrollment shows that this program focuses on the performance of the Social Service as the main actor implementating the program, and those who have a role in assisting program implementation are actor in Social Welfare Potential and Resources. At the mobilization stage shows carried out at the sub-district and village levels is an important effort in mobilizing the actors involved. And capabilities that must be carried out by the Social Service to improve capabilities through a coaching program for beneficiaries and actors involved in a sustainable manner. The obstacle faced by the network of actor in this program was the lack of time and opportunity to have discussions with each other.*

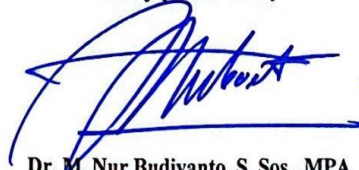
**Keywords : Actor Network, Social Rehabilitation Assistance Program, Physical Disabilities**

Advisor



**Januar Eko Arvansah, S. IP., SH., M. Si**  
NIP. 198801272019031005

Indralaya, Mei 2023  
Head of Public Administration Departement  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University




**Dr. M. Nur Budivanto, S. Sos., MPA**  
NIP. 19691110199401101

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Jejaring Aktor dalam Program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Fisik di Kabupaten Muara Enim berdasarkan dengan Teori Jejaring Aktor menurut Michel Callon, meliputi Perumusan Masalah (*Problematization*), Penarikan (*Interressement*), Keterlibatan (*Enrollment*), dan Proses Mobilisasi (*Mobilization*). Penelitian ini dilatarbelakangi terdapat kesenggangan antar aktor yang mengakibatkan jejaring yang terjalin kurang stabil. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jejaring aktor dalam program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Fisik di kabupaten Muara Enim pada tahap *Problematization* menunjukkan program ini dilandaskan dari Kementerian Sosial Republik Indonesia, dan Dinas Sosial selaku aktor pelaksana program. *Interressement* menunjukkan program yang bersifat kegiatan sosial sehingga menarik para aktor untuk berkontribusi. *Enrollment* menunjukkan program ini memberikan fokus terhadap kinerja Dinas Sosial selaku aktor utama pelaksana program, dan yang memiliki peran dalam membantu pelaksanaan program ialah aktor-aktor yang terdapat dalam Potensi dan Sumberdaya Kesejahteraan Sosial. Pada tahap *Mobilization* menunjukkan bahwa mobilisasi yang dilakukan oleh tingkat kecamatan dan desa merupakan upaya penting dalam menggerakkan aktor-aktor yang terlibat, dan kemampuan yang harus dilakukan Dinas Sosial untuk meningkatkan kemampuan melalui pembinaan bagi penerima program dan aktor yang terlibat secara berkelanjutan. Kendala yang dihadapi jejaring aktor dalam program ini yaitu kurangnya waktu dan kesempatan untuk melakukan diskusi satu sama lain.

**Kata Kunci :** Jejaring Aktor, Program Asistensi Rehabilitas Sosial, Penyandang Disabilitas

Pembimbing

  
Janday Eko Arvansah, S. IP., SH., M. Si  
NIP. 198801272019031005

Indralaya, Mei 2023  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA  
NIP. 19691110199401101

## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan usulan penelitian dengan judul “Jejaring Aktor dalam Program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas di Kabupaten Muara Enim”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa dari penyusunan usulan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Rizal dan Ibunda Hilaliah yang senantiasa selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis tiada henti. Yang rela berjuang, memberikan tenaga dan dukungan bersama untuk memperjuangkan penulisan skripsi ini selesai dengan tepat waktu
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Januar Eko Aryansah, S. IP., SH., M. Si selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu yang disediakan dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan usulan penelitian ini dan disertai dengan pengarahan yang diberikan, yang sangat bermanfaat untuk kesempurnaan usulan penelitian ini



5. Semua pihak yang berada di Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim yang telah memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan usulan penelitian ini
6. Teman-temanku Insanniah, Rada Puspa Sari, Aulia Permata Sari, dan Reni Anggraini terima kasih atas ketersediaan kalian untuk dijadikan sebagai tempat berbagi cerita dan menerima keluh kesah saya di setiap proses penyelesaian skripsi ini
7. Terakhir ucapan terima kasih saya berikan untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan untuk terus berjuang di setiap proses penyelesaian skripsi agar selesai tepat pada waktunya. Terima kasih sudah mau diajak bekerja sama, semoga setelah ini tetap sehat dan bisa meneruskan cita-cita dan impiannya.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun, sangat diharapkan oleh peneliti. Semoga usulan penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Indralaya, 19 Mei 2023

Putri Aprilia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan .....	9
D. Manfaat .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Teori Jejaring Aktor.....	10
2. Program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas .....	15
3. Penyandang Disabilitas Fisik .....	17
B. Teori yang Digunakan dalam Penelitian .....	18
C. Penelitian Terdahulu .....	19
D. Kerangka Pemikiran.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Definisi Konsep .....	23
C. Fokus Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data .....	28

E. Informan Penelitian .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
1. Sejarah Singkat Kabupaten Muara Enim .....	33
B. Deskripsi Informan Penelitian .....	35
C. Jejaring Aktor dalam Program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Fisik di Kabupaten Muara Enim.....	36
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Penyandang Disabilitas Kabupaten Muara Enim.....	4
Tabel 1. 2	Tabel Pelaksanaan Program Asistensi Rehabilitas Sosial di Kabupaten Muara Enim.....	5
Tabel 1. 3	Tabel Pembagian Peran Aktor dalam Program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas di Kabupaten Muara Enim.....	6
Tabel 4. 1	Tabel Jumlah Kecamatan dan Desa di Kabupaten Muara Enim .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	67
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	69
Lampiran 3 Hasil Wawancara .....	71
Lampiran 4 Foto Kegiatan Wawancara.....	82
Lampiran 5 Surat Tugas Dosen Pembimbing.....	85
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Usulan Penelitian.....	86
Lampiran 7 Lembar Revisi Seminar Usulan Penelitian.....	87
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik .....	88
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran 10 Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif .....	90
Lampiran 11 Surat Pengecekan Similarity .....	91
Lampiran 12 Hasil Cek Plagiarisme Universitas Sriwijaya .....	92

## DAFTAR SINGKATAN

ANT	: <i>Actor Network Theory</i>
ATENSI	: Asistensi Rehabilitas Sosial
DINSOS	: Dinas Sosial
KABID	: Kepala Bidang
KAUR KESOS	: Kepala Urusan Kesejahteraan Sosial
LKS	: Lembaga Kesejahteraan Sosial
PEMDES	: Pemerintah Desa
PSKS	: Potensi dan Sumberdaya Kesejahteraan Sosial
PSM	: Pekerja Sosial Masyarakat
PSP	: Pekerja Sosial Profesional
TKSK	: Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
WPKS	: Wanita Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pemerintahan, memiliki tujuan untuk mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan oleh negara dalam mengatur masyarakat didalamnya. Maka dari itu, pemerintahan diperlukannya kebijakan. Menurut Anderson (1979) menyatakan bahwa kebijakan merupakan arah tindakan yang mempunyai maksud yang ditetapkan oleh suatu aktor atau sejumlah aktor dalam mengatasi suatu masalah atau persoalan. Kebijakan juga harus berdasarkan hukum, sehingga masyarakat dapat mematuhi.

Tujuan kebijakan pada dasarnya guna mewujudkan ketertiban dalam masyarakat, melindungi hak-hak masyarakat, menciptakan ketenangan, dan pada akhirnya mengacu pada perwujudan kesejahteraan masyarakat di negara tersebut. Marshall dan Gerstl-Pepin, menggambarkan bahwa suatu kebijakan merupakan hasil dari interaksi antar aktor kebijakan yang masing-masing menggunakan sumber daya, dan memiliki sumber-sumber pengaruh. Aktor-aktor tersebut terdiri dari negara (pemerintah), privat (swasta), dan masyarakat (*civil society*).

Keterlibatan tersebut tidak hanya memberikan keuntungan satu sama lain, melainkan menunjukkan bahwa dalam melaksanakan suatu pemerintahan diperlukannya akan jaringan yang terjalin, keterlibatan antara pemerintah sebagai aktor penyelenggara pelayanan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan tersebut, merupakan salah satu jalan yang harus ditempuh demi menciptakan pelayanan publik yang optimal.

Agar kebijakan dapat tercapai, diperlukannya cara untuk mencapai cita-cita di dalam kebijakan tersebut, sehingga disetiap kebijakan publik yang dibuat, pemerintah akan membuat program-program dengan tujuan sebagai rancangan yang telah disusun dengan strategis guna menentukan strategi yang tepat dalam memecahkan berbagai polemik permasalahan yang terjadi.

Masalah pada penyandang disabilitas merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat. Pengertian penyandang disabilitas menurut peraturan di Indonesia yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan intelektual, mental, atau sensorik dalam berinteraksi dengan lingkungan sehingga mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dalam kehidupan masyarakat. Dengan memiliki keterbatasan tersebut, maka penyandang disabilitas juga memerlukan bantuan atau dukungan khusus untuk mengatasi keterbatasan yang dimilikinya sehingga dapat berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat. Penyandang disabilitas juga terbagi menjadi disabilitas fisik, disabilitas intelektual, disabilitas mental, disabilitas sensorik, dan disabilitas ganda.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada tahun 2018, terdapat sekitar 55,6% dari total penyandang disabilitas di Indonesia memiliki keterbatasan fisik, seperti keterbatasan penglihatan, pendengaran, mobilitas dan sebagainya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa disabilitas fisik merupakan salah satu jenis keterbatasan yang paling umum dialami oleh penyandang disabilitas di Indonesia, keterbatasan fisik tersebut mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk dalam hal pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, diperlukannya dukungan dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui



aksesibilitas kepada penderita disabilitas fisik seperti pelatihan keterampilan yang sesuai, dan kesempatan kerja yang setara.

Sadar akan kesejahteraan penyandang disabilitas perlu terwujud, Kementerian Sosial Republik Indonesia menciptakan upaya pemerintah dalam pemberdayaan kepada penyandang disabilitas melalui Program Asistensi Rehabilitas Sosial (ATENSI) Penyandang Disabilitas yang diatur dalam Peraturan Kementerian Sosial Nomor 10 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal bagi Penyandang Disabilitas. Ruang lingkup program ini meliputi perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, dan peningkatan kesejahteraan.

Kelompok sasaran dari program Asistensi Rehabilitas Sosial ini ialah penyandang disabilitas (fisik, mental, sensorik dan intelektual), keluarga penyandang disabilitas, komunitas atau kelompok penyandang disabilitas, dan sumber daya manusia kesejahteraan sosial. Adapun bentuk dari program berupa bantuan paket sembako dan bantuan uang tunai senilai Rp. 2.000.000, bantuan kewirausahaan warungan dan kewirausahaan bensin eceran.

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Dengan wilayah yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.221.339 jiwa berdasarkan data dari BPS tahun 2020. Sebagian jumlah penduduk tersebut, terdapat didalamnya penyandang disabilitas. Adapun jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Muara Enim, sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Jumlah Penyandang Disabilitas Kabupaten Muara Enim**

No.	Kecamatan	Jenis Disabilitas											Grand Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Belida Barat	21	15	9	10	4	2	2	1	2	9	3	100
2.	Belimbing	20	17	5	14	8	9	5	2	2	40	13	148
3.	Benakat	22	10	6	6	6	-	-	-	-	13	6	72
4.	Gelumbang	55	28	16	14	21	3	3	3	4	43	27	235
5.	Gunung Megang	45	16	11	12	8	15	5	2	5	21	14	184
6.	Kelekar	23	10	6	7	2	4	-	-	-	10	8	76
7.	Lawang Kidul	51	16	8	18	6	9	1	3	2	50	16	196
8.	Lembak	22	26	20	10	5	1	-	-	1	13	11	128
9.	Lubai	46	27	9	6	4	3	2	2	1	14	8	134
10.	Lubai Ulu	55	20	16	16	1	5	-	1	3	23	4	173
11.	Muara Belida	22	1	9	4	-	-	-	1	-	4	1	36
12.	Muara Enim	80	39	17	15	16	7	1	-	1	60	18	273
13.	Rambang	49	20	5	3	7	1	1	-	2	29	10	133
14.	Rambang Dangku	88	43	21	24	22	9	4	9	3	63	19	346
15.	Semendo Darat Laut	36	15	15	7	4	5	-	-	5	14	4	109
16.	Semendo Darat Tengah	29	11	1	5	1	1	-	4	1	8	11	86
17.	Semendo Darat Ulu	20	12	9	14	1	6	-	1	-	9	9	92
18.	Sungai Rotan	75	59	13	18	6	6	5	2	7	42	32	300
19.	Tanjung Agung	99	42	49	15	12	23	4	11	3	43	22	353
20.	Ujan Mas	35	19	9	8	9	6	1	1	1	24	21	173
<b>Grand Total</b>		<b>882</b>	<b>446</b>	<b>254</b>	<b>226</b>	<b>143</b>	<b>115</b>	<b>34</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>532</b>	<b>257</b>	<b>3347</b>

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim (2022)

Keterangan:

- 1 : Daksa/Fisik
- 2 : Netra/Total Blind
- 3 : Rungu
- 4 : Wicara
- 5 : Rungu, Wicara
- 6 : Netra, Daksa/Fisik
- 7 : Netra, Rungu, Wicara
- 8 : Rungu, Wicara, Cacat Tubuh
- 9 : Rungu, Wicara, Netra, Cacat Tubuh
- 10 : Grahita/Retadasi Mental
- 11 : Mental/Gangguan Jiwa
- 12 : Daksa/Fisik, Mental

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Muara Enim sebanyak 3347 jiwa. Dari data tersebut, diketahui bahwa data penyandang disabilitas terbanyak didominasi oleh penyandang disabilitas fisik. Program yang mengutamakan kesejahteraan penyandang disabilitas sangat diperlukan mengingat Kabupaten Muara Enim memiliki populasi penyandang disabilitas yang cukup besar. Keberadaan program Atensi Penyandang Disabilitas dapat digunakan sebagai sarana untuk meringankan beban keluarga yang harus membesarkan dan merawat anggota keluarganya yang menyandang disabilitas. Pelaksanaan program ATENSI di Kabupaten Muara Enim sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Tabel Pelaksanaan Program Asistensi Rehabilitas Sosial di Kabupaten Muara Enim**

No.	Jenis ATENSI	Keterangan	Jumlah	Total
1.	ATENSI Juni-Juli	Warungan	42	75
		Alat Bantu	26	
		Usaha Ternak	1	
		Alat Bantu + Warungan	6	
2.	ATENSI November	Warungan	5	30
		Alat bantu	6	
		Nutrisi	11	
		Sembako	8	
		Kewirausahaan Sayuran	1	
3.	ATENSI Respon Kasus	Bantuan Paket Sembako (Kecamatan Gunung Megang, Bangun Sari)	3	5
		Paket sembako, Nutrisi, Bantuan Kewirausahaan Warungan (Gelumbang)	1	
		Paket Sembako, Nutrisi, Bantuan Kewirausahaan Warungan dan Bensin Eceran (Rambang, Sukarami)	1	
4.	ATENSI Bantuan Uang Tunai	Uang Tunai senilai Rp. 2.000.000,-	12	12
<b>Total Keseluruhan</b>				<b>112</b>

*Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim (2022)*

Menurut informasi yang diperoleh dari Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim, pelaksanaan program Atensi Penyandang Disabilitas dilakukan sebanyak 112 kali pada

tahun terakhir. Dan bentuk ATENSI yang diberikan berupa paket sembako, nutrisi, alat bantu, dan bantuan kewirausahaan warungan dan kewirausahaan bensin eceran. Untuk memastikan program bantuan ini bisa terlaksana sesuai dengan tujuan sasaran, Dinas Sosial bekerja membangun jaringan kepada beberapa pihak. Pihak-pihak tersebut berjumlah 12 pihak, dan biasa dikenal sebagai 12 Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). Adapun wujud pembagian peran masing-masing pihak dalam Program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas di Kabupaten Muara Enim, sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Tabel Pembagian Peran Aktor dalam Program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas di Kabupaten Muara Enim**

No.	Aktor	Peran
1.	Dinas Sosial	Penyajian data, pelaksana dan penyaluran bantuan program, sosialisasi dan edukasi mengenai program
2.	Pemerintah Desa	Koordinasi, pendataan di wilayah Desa, pendukung dalam penyaluran program kepada masyarakat di Desa
3.	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	Koordinasi, pendataan di wilayah Kecamatan, dan sinkronasi program dan kegiatan penyelenggaraan program di tingkat Kecamatan
4.	Pekerja Sosial Profesional	Membuat laporan assesmen, validasi data, sosialisasi dan edukasi ke Penerima Program, dan pendampingan
5.	Pekerja Sosial Masyarakat	Menerima pengaduan, sosialisasi dan edukasi ke penerima program, melakukan pendampingan
6.	Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	Menerima pengaduan mengenai masalah kesejahteraan sosial, meningkatkan kemampuan kepedulian masyarakat khususnya kesejahteraan penyandang disabilitas
7.	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan	Menerima pengaduan, memberikan pelayanan yang berbasis konseling, konsultasi, serta pemberian informasi
8.	Keluarga Pioner	Melaksanakan fungsi-fungsi keluarga terhadap para penerima program (pendampingan, perlindungan)
9.	Karang Taruna	Menerima pengaduan data, dan pendampingan saat kunjungan ke calon penerima manfaat program
10.	Taruna Siaga Bencana	Perlindungan dan pendampingan terhadap para penerima program yang mengalami bencana alam
11.	Wahana Kesejahteraan Sosial Keluarga Berbasis Masyarakat	Menjaga jaringan kerjasama yang ada, mengembangkan partisipasi sosial

	(WKSBM)	
12.	Wanita Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga	Menghimpun, menggerakkan, melaksanakan, dan membina pelaksanaan program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat
13.	Penyuluh Sosial	Melakukan kegiatan penyuluhan bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial
14.	Dunia Usaha	Peduli, membantu dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan program

*Sumber: Diolah Peneliti (2023)*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Fisik di Kabupaten Muara Enim terdapat beberapa aktor pelaksana, pendukung, dan mitra swasta. Aktor pelaksana dalam program ini adalah Dinas Sosial. Aktor pendukung meliputi TKSK, Pekerja Sosial Profesional, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial, Lembaga Konsultasi Kesejahteraan, Keluarga Pioner, Karang Taruna, Taruna Siaga Bencana, WKSBM, Wanita Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, dan Penyuluh Sosial. Dan aktor mitra swasta adalah Dunia Usaha.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rezki Feni Oktaviana, Edison, dan Ramadhani Setiawan dengan judul “Analisis Jejaring Aktor dalam Program Kampung Iklim Kelurahan Bukit Cermin Kota Tanjung Pinang” dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan jejaring aktor dalam suatu program dapat dilihat dari peranan aktor yang terlibat di dalam program dan permasalahan di dalam kegiatan terselesaikan melalui upaya dan aksi-aksi yang dilakukan oleh aktor pelaksana, pendukung dan mitra swasta lainnya yang saling bekerjasama.

Terdapat urgensi dalam penelitian ini, berdasarkan wawancara dengan informan dari Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim. Faktanya, dalam upaya melaksanakan program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Fisik di Kabupaten Muara Enim, terdapat kurangnya keterlibatan dari salah satu aktor yakni Lembaga Kesejahteraan Sosial, yang dimana aktor tersebut tidak melaksanakan peran yang telah ditetapkan. Yang dimana,

peran yang seharusnya dijalankan seperti menerima pengaduan, dan meningkatkan kepedulian masyarakat, akan tetapi hal ini tidak terjalin. Hal ini berdampak pada kesulitan bagi para aktor lain dalam menjangkau penyandang disabilitas fisik yang masih belum terdaftar atau terdata di informasi yang disediakan di Dinas Sosial, juga menimbulkan hubungan yang kurang baik diantar aktor-aktor lainnya (kelompok jaringan), disebabkan oleh keterlibatan yang tidak dirasakan oleh kelompok jaringan maupun penerima program.

Sebagaimana yang dimaksudkan dalam Teori Jejaring Aktor menurut Michel Callon, terdapat beberapa tahapan Jejaring Aktor salah satunya ialah Keterlibatan (*Enrollment*), keadaan dimana aktor lain menerima peran dan komitmen dalam menjalin jaringan. Diperlukannya keterlibatan disetiap aktor, karena terdapat dukungan dan adanya keikutsertaan aktor lain dalam pelaksanaan kebijakan ataupun program, menunjukkan bahwa hal ini akan lebih efektif daripada organisasi bekerja secara mandiri dalam merealisasikan kebijakan. Selain itu, kepentingan aktor-aktor kebijakan akan mudah diakomodasi dalam dalam pengimplementasian kebijakan.

Untuk menilai aktor dalam proses pelaksanaan kebijakan ataupun program, dapat menggunakan teori jejaring aktor dengan konsep translasi, gagasan ini menyarankan suatu metode yang dimana para aktor bergabung dengan jaringan aktor lain guna memobilisasi sumber daya untuk menciptakan jaringan aktor yang stabil. Pengukuran jaringan aktor dalam penelitian ini berbasis dari teori Michel Callon terdiri dari empat elemen dasar yaitu *Problematization* (Perumusan Masalah), *Interessement* (Pembagian Peran), *Enrollment* (Keterlibatan Aktor), *Mobilization* (Mobilisasi).

Melihat permasalahan terkait penyandang disabilitas di Kabupaten Muara Enim. dengan demikian memberikan ketertarikan bagi penulis untuk membahas isu dengan judul **“Jejaring Aktor dalam Program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Fisik di Kabupaten Muara Enim”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Jejaring Aktor dalam Program Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Fisik di Kabupaten Muara Enim?”

## **C. Tujuan**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang diatas, tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan untuk mengetahui jejaring aktor dalam program asistensi rehabilitas sosial penyandang disabilitas fisik di Kabupaten Muara Enim.

## **D. Manfaat**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dalam pengembangan jurusan Ilmu Administrasi Publik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi mahasiswa dengan konsentrasi yang sama, terutama yang berkaitan dengan kebijakan publik.

### **2. Manfaat Praktis**

Memperoleh informasi dan pengalaman dalam bidang studi administrasi publik tentang isu-isu aktual yang dihadapi di dunia nyata. Melalui informasi didalam penelitian ini, diyakini akan membantu pemerintah dalam mengevaluasi serta memperkuat jaringan dalam meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfandya dan F. Wahid. *Memahami Perjalanan 'Kampung Cyber' melalui Lensa Actor Network Theory*, vol. 8, 2021, doi: 10.25126/jtiik.202183574.
- Anisah, Hanna & Mawaddah, Siti. (2015). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Generative (Generative Learning) di SMP*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (2), hlm 166-175
- Aniza, Dewi Elya Nur. (2013). *Responsivitas PDAM Kabupaten Lamongan dalam Menangani Keluhan Pelanggan*. ISSN 2033
- Callon, M. 1990. *Techno-economic Networks and Irreversibility*, vol. 38 (1), hlm. 132–161, doi: <https://doi.org/10.1111/j.1467-954X.1990.tb03351.x>
- E. P. Widoyoko. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar
- Gerungan. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama
- I. Islamy, *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, Cetakan ke 14. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Handoko. (2014). *Menganalisis Kinerja Sumber Daya Manusia sebagai Pemimpin Atasan*. *Jurnal Sains dan Manajemen*
- Haryanto dan H. Iriyanto. 2021. *Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas*, Cetakan 1. Malang: Media Nusa Creative,.
- Hasibuan, Malayu SP. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Latour, B. *Reassembling the Social. An Introduction to Actor Network Theory*, *J. Econ. Sociol.*, vol. 14 (2), hlm. 73–87, 2013, doi: <https://doi.org/10.17323/1726-3247-2013-2-73-87>.
- Krisnada dan S. Widodo. 2019. *Pemberdayaan Penyandang Disabilitas oleh Dinas Sosial Kota Kediri*
- Nazir.1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia,.



- N. Zuriah. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori - Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- P. Johannes Eka. 2013. *Potensi Teori Jejaring Aktor untuk Memahami Inovasi Teknologi*
- R. D. Dermawan. (2017). *Peran Jejaring Aktor dalam Memberantas Praktik Korupsi pada Sektor Pengelolaan Sumber Daya Alam: Studi Kasus Kawasan yang Mengalami Perubahan Bentang Alam di Segara Anakan, Cilacap, Integritas J. Antikorupsi*, vol. 3, no. 1, hlm. 153–172, , doi: 10.32697/integritas.v3i1.160.
- Robbins SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Alih Bahasa Drs. Benyamin Molan. Jakarta : Salemba Empat
- R. Rahardian, 2021. *Jejaring Aktor dalam Upaya Perubahan Kebijakan : Kasus Advokasi Kebijakan dalam Menolak Izin Lingkungan Pengolahan Limbah Berbahaya dan Beracun*. vol. 1, hlm. 26–38, , doi: 10.52496/identitas.v1i2.143.
- Sampebu, M. 2010. *Perancangan Protokol Aplikasi Rapat Online Menggunakan IAF*. Makassar : Universitas Makassar
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sutarto. 2009. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta : UGM Press
- Wahab, S. 1990. *Pengantar Analisis Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winarti, D., Jamiah, Y., & Suratman, D. 2017. *Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita berdasarkan Gaya Belajar pada Materi Pecahan di SMP*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6 (6)
- Y. M. Simanullang, T. Atika, dan F. U. Ritonga. 2022. *Implementasi Program Bantuan Asistensi Rehabilitas Sosial (ATENSI) terhadap Penyandang Disabilitas Intelektual di Kabupaten Humbang Hasundutan*, vol. 1 (2), hlm. 24–34,.
- Zurnali,Cut. 2010. *Knowledge Worker : Kerangka Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Depan*. Bandung : Unpad Press